

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dijelaskan pada BAB 4 maka dapat disimpulkan bahwa :

1. PT Semen Padang menerapkan metode 4 atribut dalam *stakeholders mapping*, yaitu identifikasi, analisis, pemetaan, dan prioritas. Mereka mengidentifikasi *stakeholders* berdasarkan proses bisnis perusahaan (hulu, proses dan hilir), perusahaan kemudian membagi *stakeholders* mereka menjadi 33 kelompok. Kemudian, dalam analisis, PT Semen Padang menggunakan metode *power and interest* yang menunjukkan perbedaan tingkat kekuatan dan kepentingan tiap *stakeholders*. Proses pemetaan kemudian terdokumentasi dalam dokumen perusahaan. Hasil prioritas digunakan untuk melakukan *stakeholders engagement*, khususnya dalam penanganan pra-krisis.
2. PT Semen Padang menggunakan *stakeholder mapping* dalam *stakeholders engagement* dengan metode ISO terbaru AA1000SES. Metode ini menyesuaikan pendekatan dengan posisi *stakeholders* dalam hasil mapping sebelumnya. Mereka memecah strategi komunikasi, seperti membangun ikatan emosional, kegiatan ngopi, memengaruhi dengan KOL, komunikasi dua arah, digitalisasi, dan event. Meskipun belum mencapai potensi maksimal, terutama dalam pemetaan dan penyesuaian *level of engagement*, upaya ini menunjukkan langkah positif dalam melibatkan *stakeholders*.

5.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian adalah:

1. Bagi PT Semen Padang, sebaiknya melakukan pemetaan *stakeholders* dengan lebih detail dan memperhatikan penyesuaian *level of engagement* sesuai dengan konsep yang berlaku. Dengan demikian, perusahaan dapat lebih memahami kebutuhan dan kepentingan *stakeholders* serta meresponsnya dengan tepat.
2. Bagi perusahaan atau organisasi lain yang memiliki banyak *stakeholders*, dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai panduan untuk menerapkan *stakeholders mapping* sebagai bagian dari program kerja. Hal ini dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi potensi masalah dan mengambil langkah-langkah preventif atau responsif sebelum masalah berkembang menjadi krisis yang lebih besar.
3. Penting bagi peneliti untuk menyadari bahwa setiap penelitian memiliki ruang untuk perbaikan dan peningkatan. menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna, terdapat kelemahan, kekurangan dan keterbatasan yaitu objek yang diteliti masih bersifat general dan belum spesifik. Peneliti merasa hal itu memang pantas terjadi sebagai pembelajaran peneliti dan penelitian yang selanjutnya.
4. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk menganalisis dampak dan implikasi dari hasil kegiatan *stakeholders engagement* yang dilakukan menggunakan *stakeholders mapping*. Dengan mendalaminya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif dan rekomendasi yang lebih terperinci bagi perusahaan dalam merancang dan mengimplementasikan strategi *engagement* yang lebih efektif.